

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *QOWA'IDUL IMLA'* DENGAN
MENGUNAKAN ALQURAN BRAILLE UNTUK MENGATASI
KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA LUAR BIASA
(TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Muhammad Sibawih

NIM. 15410144

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Sibawih**

NIM : 15410144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Sibawih
NIM. 15410144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Muhammad Sibawih
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sibawih

NIM : 15410144

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* Dengan Menggunakan Alquran Braille Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) Di Mts LB/A Yaketunis Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Pembimbing,

Drs.H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-129/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PEMBELAJARAN *QOWA'IDUL IMLA'*
DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA)
DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Sibawih

NIM : 15410144

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 16 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

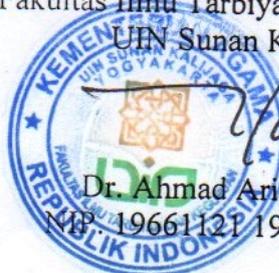
Penguji II

Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 16 AGUSTUS 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ - خَيْرُكُمْ
مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Ustman bin Affan *raḍiyallahu ‘anhu* berkata: “Bahwa Rasulullah *Shallallaahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari: Penjelasan Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 896.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وصحبه. اما بعد.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang selalu dilimpahkan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materiil maupun immateriil yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd, M.Hum selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Ibu Dania Ekawati, SE (Kepala MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta) yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Danik Tri Handayani, S.Pd.I (Guru Mapel *Qowa'idul Imla'*) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan semua informasi yang telah dibutuhkan dalam penelitian dari skripsi ini.
8. Segenap siswa dan siswi MTs Yaketunis Yogyakarta yang telah memberikan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Kedua orang tua yang penulis cinta, Bapak Muhammad Syafi' (alm) dan Ibu Siti Maimunatun yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta membimbing dan mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis yang berada di Yogyakarta, Bapak Akhsyim Afandi dan Ibu Ista Maharsi beserta keluarga yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta membimbing dan mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kakak-kakak dan adik-adik yang penulis cintai, Mas Muhammad Zen Fikri, Mbak Muji, Mbak Komariyah, Mbak Istifaiyah, Mas Muhammad Zufar Abdillah, Mas Muhammad Ulil Azmi, Mas Muhammad Izzuddin, Mas Muhammad Minhajjudin, Dek Muhammad Hilman Syauqi, Dek Nisrina Hilmiyati, Dek Muhammad Aulia Rahman, Dek Nahla Sania yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabatku Isna Annisa Permatasari, Ahmad Irkham S, Imam Royani, Rohmatullah, Diarohma Nugraha, Rifdan Azka, Hasan Ibadin, Muhammad Ainun Naim, Asrul Putra, dsb yang telah menemani di Jogja dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-temanku tercinta PAI C dan angkatan 2015 yang selalu menyemangati dan memotivasi dalam proses dan penyusunan skripsi ini.
14. Segenap Keluarga besar MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta
15. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Maun, Stan, Maguwoharjo.
16. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membenatu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2019
Penulis,



Muhammad Sibawih
NIM.15410144

ABSTRAK

MUHAMMAD SIBAWIH. *Penerapan Pembelajaran Qowa'idul Imla' Dengan Menggunakan Alquran Braille Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah kegelisahan peneliti mengenai kesulitan siswa/siswi tunanetra dalam mempelajari Alquran Braille. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran siswa/siswi, keluarga yang kurang mendukung, keterbatasan jam pelajaran dan sarana prasarana yang kurang memadai. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya upaya-upaya dari berbagai pihak. Salah satu yang sangat penting adalah upaya dari guru. Dalam hal ini MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta menerapkan berbagai macam solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa/siswi tunanetra dalam mempelajari Alquran Braille. Salah satunya berupa mengadakan pembelajaran dan ekstrakurikuler berupa *Qowa'idul Imla'* yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/siswi. Tujuan penelitian ini ditekankan untuk menjawab tentang bagaimana analisis pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan Alquran Braille beserta hambatan dan solusi untuk mengatasi kesulitan membaca alquran siswa tunanetra.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, siswa/siswi MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam Uji keasahan data, penulis menggunakan triangulasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda dan teknik yang berbeda, sehingga diperoleh data yang absah. Kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, displai data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dilakukan secara bertahap yaitu di kelas VII berupa pengenalan huruf hijaiyah, kelas VIII materi tajwid dan menulis arab braille, kelas IX sejarah yaketunis (2) Hambatan dalam pembelajaran *Qowa'idul Imla'* yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa, kurangnya guru pengampu mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, kurangnya sarana prasarana dan kurangnya waktu pelajaran. (3) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa tunanetra yaitu melakukan penilaian terlebih dahulu sebelum masuk MTs LB/A Yaketunis, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *Qowa'idul Imla'*, mengadakan sistem asrama bagi siswa/siswi.

Kata Kunci: Alquran Braille, Pembelajaran *Qowa'idul Imla'*, Siswa penyandang tunanetra

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan teori	11
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA	
A. Sejarah dan Perkembangan MTs LB/A Yaketunis	32
B. Letak dan Keadaan MTs LB/A Yaketunis.....	36
C. Visi dan Misi dan tujuan Sekolah	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Sistem MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta	41
BAB III ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>QOWA'IDUL</i> <i>IMLA'</i> DENGAN MENGGUNAKAN ALQURAN BRAILLE	
A. Pembelajaran <i>Qowa'idul Imla'</i> dengan menggunakan Alquran Braille.....	50
B. Hambatan dalam Pembelajaran <i>Qowa'idul imla'</i> dengan menggunakan Alquran Braille	61

C. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa luar biasa (Tunanetra)	67
---	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
C. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
------------------------	----



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
فا	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Vokal Pendek

- A. ـَ (*fathah*) ditulis a contoh : جَعَلَ ditulis *ja'ala*
- B. ـِ (*kasrah*) ditulis i contoh : فَهِمَ ditulis *fahima*
- C. ـُ (*dammah*) ditulis u contoh : كُتِبَ ditulis *kutiba*

III. Vokal Panjang

- A. ا = â
- B. إي = ĩ
- C. أو = ū

Contoh : رَسُولُ اللَّهِ ditulis *rasūlullāhi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan upaya perubahan tingkah laku. Sementara belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan sikap dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai dan sikap.¹ Pembelajaran dapat dilakukan dengan pola langsung (direct) atau tidak langsung (non-direct). Direct dimaksudkan bahwa pembelajaran dikemas dan disampaikan atau dilakukan langsung oleh guru, sedang non-direct merupakan pembelajaran secara aktif dilakukan oleh siswa.²

Bagi seseorang pemeluk Agama Islam yang menjadi pedoman Agama Islam adalah kitab suci Alquran yang merupakan satu-satunya pedoman hidup. Melalui Alquran pula kita mampu memahami mana yang hal dan mana yang batil. Maka, begitu penting bagi kita untuk menjaga Alquran dari generasi ke generasi.³ Menjaga keorisinilitas Alquran bisa dengan cara membaca, memahami, dan menghafalkannya. Menjaga orisinilitas Alquran ini mutlak harus kita lakukan agar tidak salah mewariskan sesuatu yang berguna demi kehidupan anak cucu kita kelak.

¹ Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.5

² Deni Darmawan, *Komunikasi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.134-135

³ Lisy Charani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Alquran: Peran regulasi diri* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010), hal 1-2

Selama ini, metodologi pembelajaran agama islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak, membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.⁴

Anak berkebutuhan khusus merupakan istilah lain untuk menggantikan kata "Anak Luar Biasa (ALB)" yang menandakan adanya kelainan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.⁵ Salah satunya yaitu anak yang mengalami buta total (totally blind), yaitu tidak dapat menggunakan indera penglihatannya untuk mengikuti segala kegiatan belajar maupun aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, pada umumnya kegiatan belajar dilakukan adalah dengan rabaan atau taktik, karena kemampuan indera raba yang sangat menonjol tersebut sebagai ganti indera penglihatan.

Siswa-siswi yang mempunyai gangguan perkembangan tersebut, memerlukan suatu pembelajaran yang sifatnya khusus, yang diyakini dapat meningkatkan potensi peserta didik anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran (berkaitan dengan pembentukan fisik, emosi, sosialisasi, dan daya nalar).⁶

⁴ Ismail SM, *Strategi pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang :RaSAIL Media Group, 2008), hlm.3-4

⁵ Bandi Dhelphei, *Pembelajaran Anak Tuna Grahita Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusif (Child With Development Impairment)*, (Bandung: PT Reika Aditama, 2012), hlm.1

⁶ *Ibid.*, hlm.3

Siswa-siswi tunanetra tidak pernah putus asa untuk selalu mencoba mempelajari pembelajaran di sekolah pada umumnya, salah satunya yaitu pembelajaran Alquran, dengan keterbatasan yang mereka miliki, mereka selalu berusaha untuk mempelajarinya, demi mewujudkan cita-cita yang mereka miliki, dalam proses pembelajaran kendala yang mereka miliki pada umumnya adalah hilangnya salah satu panca indra yaitu dalam hal penglihatan. Pada hakekatnya mereka mempunyai potensi keagamaan yang sama dengan orang lain pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat dimaknai dengan anak-anak yang tergolong cacat atau yang menyandang ketunaan, dan juga anak lantib dan berbakat.

Pentingnya sekolah adalah untuk membantu peran orang tua dalam mendidik anaknya (Tunanetra) hal tersebut merupakan tugas terbesar guru untuk mendidik siswa-siswinya agar menjadi generasi Qurani. Pada dasarnya pembelajaran Alquran Braille sangat penting dikenalkan pada siswa penyandang tunanetra sebagai bekal mereka mempelajari Agama Islam, serta menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih dekat dengan Allah SWT.

Dari uraian tersebut penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan alquran braille untuk mengatasi kesulitan membaca alquran siswa luar biasa (tunanetra) di Mts LB/A Yaketunis Yogyakarta". khususnya untuk anak penyandang tunanetra yang pada dasarnya memerlukan suatu pembelajaran yang sifatnya khusus. Dalam kasus ini penulis ingin mengetahui tentang pembelajaran arab braille untuk mengatasi kesulitan membaca Alquran khususnya untuk anak penyandang

tunanetra, karena bagi setiap muslim harus bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penulisan tersebut, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “PENERAPAN PEMBELAJARAN *QOWA’IDUL IMLA’* DENGAN MENGGUNAKAN ALQURAN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/AYAKETUNIS YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi hambatan dalam Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta?
3. Apa saja solusi yang dilakukan dalam Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk menganalisis Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun penulisan ilmiah ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan data untuk mengkaji dan mempelajari Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* Dalam Pembelajaran Alquran Braille Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca

Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) Di MTs LB/AYaketunis
Yogyakarta.

- b. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu agama dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian penulis terhadap penulisan sebelumnya. Telaah pustaka ini berfungsi untuk memposisikan penulisan yang akan penulis lakukan terhadap penulisan sebelumnya dan sebagai sesuatu yang membedakan antara penulisan yang akan penulis lakukan terhadap penulisan sebelumnya.

Adapun beberapa kajian pustaka yang sudah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam skripsi Rahman Agus Priana, dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul *“Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Braille Bagi Tunanetra Muslim Di Tpa LB Yaketunis Yogyakarta”* skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan baca tulis Alquran bagi tunanetra di TPA LB Yaketunis, berbagai jenis strategi yang digunakan dan metode yang digunakan dan faktor-faktor pendukung, penghambat, serta solusi untuk mengatasinya.⁷

⁷ Rahman Agus Priana, Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Braille Bagi Tunanetra Muslim Di Tpa Lb Yaketunis Yogyakarta *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2012.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai Alquran Braille Bagi Tunanetra dan faktor-faktor pendukung, penghambat, serta solusi untuk mengatasi baca tulis Alquran bagi tunanetra. namun perbedaannya adalah skripsi ini fokus pada Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Braille Bagi Tunanetra sedangkan penulisan yang akan penulis lakukan fokus pada Penerapan Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa, Hambatan, serta solusi untuk mengatasinya.

2. Skripsi Fitri Rahmawati Utami, dari Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam “*Metode Pembelajaran Baca Tulis Arab Braille Dan Cara Mengatasi Hambatan Belajar Di Mts Yaketunis Yogyakarta*” skripsi ini membahas mengenai “*Metode Qowa'idul Imla'* dalam Pembelajaran Baca Tulis Arab Braille bagi tunanetra di MTs LB/AYaketunis.”⁸

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai Metode Pembelajaran Baca Tulis Arab Braille Bagi Tunanetra dan Cara Mengatasi Hambatan Belajar Di Mts Yaketunis Yogyakarta. namun perbedaannya adalah skripsi ini fokus pada Metode Pembelajaran Alquran Braille Bagi Tunanetra sedangkan penulisan yang akan penulis lakukan fokus pada Penerapan Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dalam Pembelajaran Arab Braille untuk Mengatasi

⁸ Fitri Rahmawati Utami, Metode Pembelajaran Baca Tulis Arab Braille Dan Cara Mengatasi Hambatan Belajar Di Mts Yaketunis Yogyakarta *Skripsi* Fakultas Ilmu Agama Islam Skripsi Universitas Islam Indonesia 2010.

Kesulitan Membaca Alqur'an Siswa Luar Biasa, hambatan, serta solusi untuk mengatasinya.

3. Sri Winih, dari Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam “*Implementasi Pembelajaran Hafalan Menggunakan Alquran Braille Di Panti Asuhan Tunanetra terpadu Aisyah Ponorogo*” skripsi ini membahas mengenai “Pembelajaran Hafalan Menggunakan Alquran Braille bagi tunanetra.”⁹

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai Pembelajaran Alquran Braille Bagi Tunanetra. namun perbedaannya adalah skripsi ini fokus pada Implementasi Pembelajaran Hafalan Menggunakan Alquran Braille sedangkan penulisan yang akan penulis lakukan fokus pada Penerapan Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur'an Siswa Luar Biasa dan faktor penghambat, serta solusi untuk mengatasinya.

4. Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume XIV, No.2 yang berjudul “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al- Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta”. Ditulis oleh Hindatulatifah, SLB-A Yaketunis Yogyakarta.¹⁰

⁹ Sri Winih “Implementasi Pembelajaran Hafalan Menggunakan Alquran Braille Di Panti Asuhan Tunanetra terpadu Aisyah Ponorogo, *Skripsi* Fakultas Ilmu Agama Islam, dari Universitas Islam Indonesia. 2016.

¹⁰ Hindatulatifah, “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Alquran dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. XIV No 2.2017.

Persamaan penulisan ini dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pembelajaran Alquran Braille untuk tunanetra. Namun perbedaannya adalah penulisan ini lebih berfokus kepada minat dan hasil belajar siswa, akan tetapi penulisan ini lebih berfokus kepada metode pembelajaran braille arab yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan membaca Alquran.

Penulisan ini penting karena penulisan ini berfokus untuk meneliti tentang pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dalam pembelajaran braille yang dipelajari oleh anak tunanetra serta mencoba memberikan solusi tentang hambatan-hambatan yang dialami oleh anak tersebut dan tentunya harapannya bermanfaat bagi banyak orang terutama anak penyandang tunanetra.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Qowa'idul Imla'

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan baik individu maupun masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi

masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.¹¹ Belajar sebagai karakter yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja. Baik mereka yang sedang belajar ditingkat sekolah dasar, sekolah tingkat menengah pertama, sekolah tingkat menengah atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang mengikuti kursus, pelatihan dan kegiatan Pendidikan lainnya. Pengertian belajar sangatlah luas dan tidak hanya sebagai kegiatan di bangku sekolah saja.¹²

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, adalah sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu, yaitu fisiologis dan psikologis.

¹¹ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.11

¹² *Ibid.*, hlm.12

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

c. *Qowa'idul Imla'*

Qowa'idul Imla' merupakan Mata pelajaran yang mempelajari kaidah-kaidah penulisan arab braille dan menulis Alquran Braille. Imla' juga berarti talqin yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar siswa memindahkan secara baik dan benar. Metode imla' juga disebut dengan metode dikte atau metode menulis dimana guru membacakan pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendikte atau menulis dibuku tulis dan imla' dapat pula berlaku dimana guru menuliskan materi pelajaran imla' dipapantulis dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa kemudian materi imla' tersebut dihapus dan menyuruh siswa untuk menulisnya kembali dibuku siswa.

Macam-macam metode imla'

- a. Al-Imla' al-Manqul: peserta didik menulis bagian dari buku atau apa yang tertulis di papan tulis setelah dibaca, dipahami, serta dijeda kalimat-kalimatnya.
- b. Al-Imla' al-Mandzur: pemaparan beberapa kalimat kepada peserta didik dengan membaca dan memahaminya kemudian ditutup dan dijedakan. Dalam imla' ini ada beberapa hal yang

harus diperhatikan, antara lain: bertahap dalam memrikan tema dari segi uslub, Panjang pendek serta ma'nanya, memberikan evaluasi terhadap peserta didik setiap saat dengan tema-tema yang terdiri dari berbagai kalimat yang tercetak dalam pemikiran mereka, mengulang-ulang latihan untuk kesempurnaan evaluasi

- c. Al-Imla' al-Istima'i yaitu peserta didik mendengarkan potongan kata setelah pembahasan kalimat
- d. Al-Imla' al-Ikhtibari (Latihan) yaitu dengan tujuan sebagai neraca timbangan seberapa besar kemampuan peserta didik.¹³

2. Arab Braille

a. Pengertian Braille

Braille adalah serangkaian titik timbul yang dapat dibaca dengan perabaan jari oleh manusia (tunanetra). Braille bukanlah bahasa tetapi kode yang memungkinkan Bahasa seperti Bahasa Indonesia, Inggris, Jerman dan lain-lain yang dapat dibaca dan ditulis. Membaca dan menulis braille masih digunakan secara luas oleh tunanetra baik di negara maju maupun negara-negara berkembang.¹⁴

b. Pengertian Huruf Braille

Huruf Braille adalah sejenis sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh orang buta (tunanetra). Sistem ini diciptakan oleh seorang berkebangsaan perancis yang bernama Louis Braille yang buta

¹³ M. Najamuddin, *Qowa'idul Imla'* (Yogyakarta : KSJH Tunanetra Islam, 2008), hlm.3

¹⁴ Juang Sunanto, *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan*, (Jakarta: Depdiknas Dikti, 2005), hlm. 72

disebabkan kebutaan waktu kecil. Melalui perjalanan yang Panjang tulisan Braille sekarang telah diakui efektivitasnya dan diterima sebagai tulisan yang digunakan tunanetra di seluruh dunia. Selain itu huruf Braille bukan saja sebagai alat komunikasi bagi para tunanetra tetapi juga sebagai representasi suatu kompetensi, kemandirian, dan juga persamaan (*equality*).¹⁵ Maka huruf Braille adalah huruf yang berupa serangkaian titik timbul dengan cara penggunaan khusus serta digunakan oleh tunanetra untuk menggali ilmu pengetahuan mulai dari ilmu umum, sosial, agama, melalui Alquran dan lain sebagainya.

c. Sejarah Braille

Pengembangan metode membaca dan menulis dengan perabaan dimulai pada akhir abad ke-17. Telah banyak metode perabaan dicoba tetapi tidak banyak yang bertahan dan mencapai keberhasilan yang optimal. Pada abad ke-18 ditemukannya tulisan timbul oleh Louis Braille memberikan perubahan monumental bagi kehidupan para tunanetra dan kemajuan di bidang literatur (bacaan), komunikasi, dan pendidikan. Louis Braille dilahirkan pada tanggal 14 Januari 1809 di sebuah rumah batu tua yang terletak di kaki bukit barbatu-batu di wilayah pedesaan Coupvray, kurang lebih 40 kilometer sebelah timur kota Paris. Ayahnya seorang tukang sepatu dan pelana kuda bernama Rene Braille. Louis Braille sejak kecil terganggu kesehatannya. Ia seorang anak yang lincah, periang, dan cerdas. Suka membantu ayahnya dan sebagai lazimnya anak

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 73

kecil, suka pula ia bermain-main dengan barang dan peralatan yang terdapat di tempat kerja ayahnya. Suatu hari, nasib lain menentukan. Pada usia 3 tahun ia menjadi buta karena pada waktu bermain dengan mempergunakan peralatan tukang milik ayahnya dan ia terjatuh. Sebelah matanya luka, infeksi mempengaruhi mata yang sebelah, dan akhirnya ia menjadi buta sama sekali.

Louis Braille memang anak yang sangat cerdas. Kecerdasan menarik perhatian pendeta Abbe Paliuy. Sejak berusia 5 tahun Louis telah menjadi murid pendeta tersebut. Dengan telaten Louis di didik sebagaimana halnya mendidik anak-anak lain. Lima tahun lamanya ia belajar bersama dengan teman-teman sedesanya. Tetapi akhirnya dirasa bahwa pendidikan semacam itu di desanya tidak lagi sesuai dengan keadaan Louis. Pada tanggal 15 Februari 1819, jadi setelah berusia 10 tahun Louis masuk sekolah tunanetra di Paris, pada usia 17 tahun ia dapat menyelesaikan pendidikannya dengan nilai paling baik, karenanya ia diminta oleh sekolah untuk menjadi guru pada sekolah tersebut. Sebagai pemuda yang rajin dan cerdas ia haus akan kemajuan. Ia tidak puas dengan keadaan pendidikan untuk anak tunanetra pada saat itu. Dianggapnya terlampau lamban belajar dengan mempergunakan huruf Roma yang ditimbulkan sangat sukar dan yang paling pokok ialah anak tunanetra sendiri tidak dapat menulis. Pada waktu senggangnya ia selalu

mencari jalan untuk menemukan cara membaca dan menulis yang paling tepat.¹⁶

Demi menyesuaikan kebutuhan para tunanetra, Louis Braille mengadakan uji coba garis dan titik timbul Barbier kepada beberapa kawan tunanetra. Pada kenyataannya, jari-jari tangan mereka lebih peka terhadap titik dibandingkan garis sehingga pada akhirnya huruf-huruf Braille hanya menggunakan kombinasi antara titik dan ruang kosong atau spasi. Sistem tulisan Braille pertama kali digunakan di L'Institution Nationale des Jeunes Aveugles, Paris, dalam rangka mengajar siswasiswa tunanetra. Usaha Louis Braille mendapat tempat dan dukungan Charles Barbier. Charles Barbier adalah seorang bekas perwira artileri Napoleon, Kapten Charles Barbier. Barbier menggunakan sandi berupa garis-garis dan titik-titik timbul untuk memberikan pesan ataupun perintah kepada serdadunya dalam kondisi gelap malam. Pesan tersebut dibaca dengan cara meraba rangkaian kombinasi garis dan titik yang tersusun menjadi sebuah kalimat. Sistem demikian kemudian dikenal dengan sebutan night writing atau tulisan malam.

Sehingga Charles Barbier pada tahun 1825 menciptakan tulisan yang dapat dibaca di tempat yang gelap. Tulisan itu terdiri dari 12 titik berjajar dua dari atas ke bawah, dengan mudah dapat dirabah. Atas dasar penemuan Braille ini, pada tahun 1834 Louis Braille selesai

¹⁶ Munawir Yusuf, *Pendidikan Tunanetra Dewasa dan Pembinaan Karir*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006), hlm. 110

mengembangkan tulisan untuk anak tunanetra. Bertolak dari penemuan Barbier, Louis menyusun tulisan terdiri dari enam titik dijejerkan vertikal tiga-tiga. Dengan menempatkan titik-titik tersebut dalam berbagai posisi telah disusun seluruh abjad. Dengan menggunakan tulisan tersebut dapatlah kini anak tunanetra membaca dan menulis lebih mudah.

d. Alquran Braille

Pembelajaran Alquran bagi anak tunanetra adalah dengan menggunakan Alquran Braille. Sekarang sudah ada Alquran dalam bentuk huruf hijaiyah Braille sehingga anak tunanetra bias mulai mengakses Alquran dengan lebih mudah menggunakan jari-jari dengan cara titik-titiknya. Berdasarkan Musyawarah Kerja (MUKER) Ulama Ahli Alquran yang berlangsung 10 kali (sejak tahun 1974-1983) dan ketetapan yang dalam keputusan menteri Agama (KMA) Nomor 25 tahun 1984 tentang Penetapan Mushaf Alquran Standar Indonesia mencakup tiga varian, yaitu mushaf Standar Usmani untuk orang awas, Mushaf Standar Bahriyani untuk penghafal Alquran dan Mushaf Standar Braille untuk tunanetra. Sejak Mushaf Standar Indonesia ditetapkan, dalam perkembangannya varian yang lebih banyak dikenal, beredar, dan dicetak adalah Mushaf Standar Usmani dan Bahriyah. Sementara Mushaf Standar Braille yang sesungguhnya memiliki peran dan signifikansi sama kurang mendapat perhatian, Khususnya dari kalangan sosialisasi terhadap mushaf Alquran dan umumnya masyarakat muslim Indonesia.

Disisi lain kurangnya sosialisasi terhadap mushaf Standar Alquran Braille berimbas pada perbedaan-perbedaan yang masih ditemukan dalam penulisan Alquran Braille dikalangan tunanetra. Ditambah lagi, banyak tunanetra yang dalam praktiknya masih menggunakan Alquran yang versi lama yang berbeda dengan mushaf Alquran Standar Braille. Ketiadaan keseragaman ini menimbulkan persoalan tersendiri dalam proses pembelajaran Alquran mereka.

Melihat kondisi tersebut muncul beberapa upaya yang digagas oleh para tunanetra muslim untuk melakukan penyeragaman dan penyempurnaan Standardisasi Alquran Braille yang telah ada. Upaya-upaya itu telah diwujudkan melalui beberapa kegiatan, seperti Lokakarya yang diadakan oleh Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Bersama Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Braille yang diselenggarakan oleh Balai Penerbit Braille Indonesia (BPBI) “Abiyoso” Bandung pada Tahun 2010 dan semilika tentang Penyempurnaan Standardisasi Penulisan Alquran.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Bahkan faktor penyebab tersebut tidak dapat diketahui, namun memengaruhi

kemampuan otak dalam menerima dan memproses informasi dan kemampuan dalam belajar bidang-bidang studi tertentu.¹⁷

Kesulitan belajar tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegensi dari individu yang mengalami kesulitan, namun individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan dalam melaksanakan tugas-tugas spesifik yang dibutuhkan dalam belajar seperti yang dilakukan dalam pendekatan dan metode pembelajaran konvensional. Kesulitan belajar merupakan isu yang berkepanjangan didalam dunia pendidikan karena kelainan ini sulit untuk diatasi, namun dengan dukungan dan intervensi yang tepat, individu yang berkesulitan belajar dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya dan sukses dalam pelajarannya, dan bahkan memiliki karier yang cermelang setelah mereka dewasa.

Kesulitan belajar dapat dipahami melalui berbagai definisi yang dikemukakan oleh berbagai ahli dan asosiasi ahli kesulitan belajar. Reid mengemukakan pendapatnya bahwa kesulitan belajar biasanya tidak dapat diidentifikasi sampai anak mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang harus dilakukanya. Selanjutnya ia mengatakan bahwa siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar memiliki ciri-ciri, antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki tingkat intelegensi (IQ) normal, bahkan diatas normal, atau sedikit di bawah normal berdasarkan tes IQ. Namun, siswa yang

¹⁷ Martin Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya...*, hal.3.

memiliki IQ sedikit dibawah normal bukanlah karena IQ-nya yang dibawah normal, akan tetapi kesulitan belajar yang dialaminya yang menyebabkan ia mengalami kesulitan dalam menjalani tes IQ sehingga memperoleh score yang rendah.

- b. Mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran, tetapi menunjukkan nilai yang baik pada mata pelajaran yang lain.
- c. Kesulitan belajar yang dialami siswa yang berkesulitan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yang dicapainya sehingga siswa tersebut dapat dikategorikan kedalam *lower achiever* (siswa dengan pencapaian hasil belajar dibawah potensi yang dimilikinya.

Secara tradisional, siswa yang mengalami kesulitan belajar termasuk kedalam individu yang mengalami penyimpangan dalam perkembangannya, namun tidak dapat dimasukkan kedalam kelompok individu yang mengalami keterbelakangan mental atau tuna grahita karena mereka memiliki tingkat inteligensi yang normal, bahkan diatas normal.

4. Siswa luar biasa (Tunanetra)

a. Pengertian Tunanetra

Pengertian Tunanetra Secara etimologi kata tunanetra berasal dari tuna yang berarti rusak, kurang. Netra berarti mata atau penglihatan. Jadi tunanetra berarti kondisi luka atau rusaknya mata/ indra penglihatan, sehingga mengakibatkan kurang atau tiada memiliki kemampuan persepsi penglihatan. Sementara Pertuni (Persatuan Tunanetra Indonesia) (2004) mendefinisikan tunanetra sebagai mereka yang tidak memiliki penglihatan sama sekali (buta total) hingga mereka yang masih memiliki

sisanya penglihatan tetapi tidak mampu menggunakan penglihatannya untuk membaca tulisan biasa berukuran 12 point dalam keadaan cahaya normal meskipun dibantu dengan kaca mata (kurang awas).¹⁸ Penyandang tunanetra adalah mereka yang mengalami kerusakan, atau gangguan pada mata yang mengakibatkan mereka mengalami kebutaan atau memiliki kemampuan penglihatan rendah

b. Klasifikasi Tunanetra

- 1) Menurut tingkat fungsi penglihatan, penyandang tunanetra dapat diklasifikasikan sebagai berikut; Penyandang kurang-lihat, yaitu seseorang yang kondisi penglihatannya setelah dikoreksi secara optimal, tetap tidak berfungsi normal Penyandang buta, yang meliputi: Penyandang buta yang tinggal memiliki kemampuan sumber cahaya, Penyandang buta yang tinggal memiliki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Dra. Sari Rudiwati, M. Pd., *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hlm. 4.

kemampuan persepsi cahaya, Penyandang buta yang hampir tidak atau tidak memiliki, kemampuan persepsi cahaya.

- 2) Dipandang khusus dari sudut media bacanya
 - a) Pembaca huruf braille
 - b) Pembaca huruf visual
- 3) Berdasarkan saat terjadinya ketunanetraan yang meliputi:
 - a) Penyandang tunanetra pranatal, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan sejak dalam kandungan, atau disebut juga penyandang tunanetra bawaan.
 - b) Penyandang tunanetra natal, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan pada saat kelahirannya. Misalnya pada saat proses kelahirannya, organ penglihatannya terkena alat bantu kelahiran, sehingga mengalami luka atau kerusakan dan mengakibatkan terjadinya ketunanetraaan.
 - c) Penyandang tunanetra postnatal, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan setelah proses kelahirannya.¹⁹

c. Karakteristik anak tunanetra dalam aspek akademis

- 1) Anak tunanetra pada dasarnya menyimpan pengalaman-pengalaman khusus seperti halnya anak awas, namun pengalaman-pengalaman tersebut kurang terintegrasikan.

¹⁹ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 32.

- 2) Anak tunanetra mendapatkan angka yang hampir sama dengan anak awas, dalam hal berhitung, informasi, dan kosakata, tetapi kurang baik dalam hal pemahaman (comprehention) dan persamaan.
- 3) Kosa kata anak tunanetra cenderung merupakan kata-kata yang definitif.

d. Kebutuhan Pendidikan dan Layanan bagi Anak Tunanetra

- 1) Anak tunanetra sebagaimana anak lainnya, membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Oleh karena adanya gangguan penglihatan, anak tunanetra membutuhkan layanan khusus untuk merehabilitasi kelainannya, yang meliputi: latihan membaca dan menulis huruf braille, penggunaan tongkat, orientasi dan mobilitas, serta latihan visual/fungsional penglihatan.
- 2) Layanan pendidikan bagi anak tunanetra dapat dilaksanakan melalui sistem segregasi, yaitu secara terpisah dari anak awas dan integrasi atau terpadu dengan anak awas di sekolah biasa. Tempat pendidikan dengan sistem segregasi, meliputi: sekolah khusus (SLB-A), SDLB, dan kelas jauh/kelas kunjung. Bentuk-bentuk keterpaduan yang dapat diikuti oleh anak tunanetra yang mengikuti sistem integrasi, meliputi: kelas biasa dengan guru konsultan, kelas biasa dengan guru kunjung, kelas biasa dengan ruang-ruang sumber, dan kelas khusus.
- 3) Strategi pembelajaran bagi anak tunanetra; pada dasarnya sama dengan strategi pembelajaran bagi anak awas, hanya dalam

pelaksanaannya memerlukan modifikasi sehingga pesan atau materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima/ditangkap oleh anak tunanetra melalui indera-indera yang masih berfungsi.

- 4) Dalam pembelajaran anak tunanetra, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, antara lain prinsip: individual, kekonkritan/pengalaman penginderaan, totalitas, dan aktivitas mandiri (selfactivity).
- 5) Menurut fungsinya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi: media untuk menjelaskan konsep (alat peraga) dan media untuk membantu kelancaran proses pembelajaran (alat bantu pembelajaran).²⁰

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini adalah *Field Reseach* (Penulisan Lapangan). Dengan model penulisan kualitatif, yaitu suatu penulisan yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan kepercayaan. *Field Reseach* adalah riset yang dilaksanakan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.²¹ Penulisan lapangan (*Field Research*) adalah penulisan yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.²²

²⁰ Ro'fah, dkk., *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 40-43

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.10.

²² Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penulisan; Pendekatan Praktis dalam Penulisan*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.28.

Dalam penulisan lapangan ini penulis terjun langsung ke lokasi penulisan untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Karena cara mendapatkan datanya melalui data lapangan, maka penulis berperan aktif melihat kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini penulis mengadakan penulisan tentang Analisis Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

1. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan psikologi, karena penulis ini akan melihat jiwa-jiwa pribadi siswa dalam hal kesulitan belajar dengan cara pengamatan terlibat, wawancara mendalam, dan dokumentasi mendalam.

2. Subjek dan Objek Penulisan

Subjek penulisan merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penulisan itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh penulis. Maka penulis memabagi subjek wawancara sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta., untuk mengetahui visi misi sekolah, dan latar belakang, letak geografis, dan sejarah sekolah.

- b. Guru PAI yaitu Ibu Danik Tri Handayani yang telah diberi kepercayaan untuk mengajarkan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* Untuk mengetahui manfaat, tata cara dalam memaca arab braille untuk mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa luar biasa (tunanetra).
- c. Siswa siswi MTs LB/AYaketunis Yogyakarta kelas VII, Kelas VIII dan kelas IX untuk mengetahui kesulitan mereka dalam membaca Alquran. Adapun objek penulisannya adalah Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi.²³

Dalam pengumpulan data sebuah penulisan yang dilakukan, penulis memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah pedoman wawancara, telepon genggam untuk

²³ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 309.

recorder, ballpoint, jadwal untuk bertemu, dan tempat wawancara.

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan ini maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penulisan ini dilakukan secara berlangsung dengan mengamati proses berlangsungnya Pembelajaran baca tulis Alquran dengan menggunakan arab braille dari awal hingga akhir. Jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif (*non participant*), yakni penulis tidak ikut terlibat dalam proses berlangsungnya pembelajaran baca tulis Alquran.²⁴

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.²⁵

Pada penulisan ini, penulis mewawancarai seputar Pembelajaran *Qowa'idul Imla'*, mengetahui Kesulitan siswa dalam Membaca Alquran, Wawancara tersebut dilakukan terhadap kepala sekolah, guru yang mengampu dan siswa siswi MTs LB/AYaketunis Yogyakarta.

²⁴ Eva Latipah, *Metode Penulisan Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepulish, 2004), hlm.57.

²⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penulisan Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.119.

c. Dokumentasi

Pada penulisan ini metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data Sekolah baik siswa maupun guru, kondisi sekolah, kegiatan sekolah, visi misi, sistem pendidikan, logo sekolah, kegiatan pembelajaran arab braille dan penulis juga memperoleh data prestasi siswa. Dalam penulisan ini dokumentasi berupa gambar hanya sebagai metode penunjang dalam pengumpulan data.

d. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penulisan ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁶

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Kemudian yang selanjutnya adalah triangulasi waktu, yakni teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

²⁶ *Ibid.*, hlm.372.

berbeda.²⁷ Untuk mengetahui kesulitan membaca Alquran siswa luar biasa (tunanetra) di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta. Penulis melakukan wawancara dengan sebagian siswa-siswi kemudian data tersebut divalidasi dengan mewawancarai guru pembimbing dengan melihat hasil raport akhir baca Alquran (nilai).

4. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap analisis data dalam penulisan kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁸

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.²⁹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.³⁰ penulis menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah ditelaah kemudian penulis membuat rangkuman untuk setiap pertemuan dengan informan mengenai

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.269-270.

²⁸ Durri Andriani,dkk., *Metode Penulisan*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm.54.

²⁹*Ibid.*, hlm.199.

³⁰Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penulisan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.109.

Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) Di MTs LB/AYaketunis Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penulisan ini, penulis menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk naratif analisis kemudian dikuatkan dengan menggunakan tabel. Dalam penulisan ini penulis menyajikan biodata santri dengan menggunakan tabel.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.³² Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penulisan yang disajikan dalam bentuk narasi.

³¹Etta mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penulisan: Pendekatan Praktis dalam penulisan*, hal.200.

³²*Ibid.*, hlm.345

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan skripsi ini penulis membagi pembahasan per bab cara sistematis. Setiap bab nya terdiri dari sub-sub yang merupakan penjabaran dari bab-bab yang bersangkutan. Dalam penyusunan skripsi ini ada tiga bab, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut: Bab awal yang berisi, Halaman judul, halaman surat pernyataan, Halaman persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstrak, Halaman daftar isi, Halaman Daftar Lampiran halaman awal ini, harus ada karena menjadi landasan administrasi seluruh proses penulisan. Bagian Tengah berisi uraian penulisan mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penulisan dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum MTs LB/AYAKETUNIS yang memuat: sejarah berdirinya MTs LB/AYAKETUNIS, dan latar belakang metode pembelajaran arab braille. BAB III Analisis dari berbagai pokok masalah yang terkait Analisis pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan menggunakan Alquran Braille, hambatan-hambatan siswa dalam Analisis pembelajaran Alquran

Braille, solusi yang dilakukan dalam Analisis Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* dengan Menggunakan Alquran Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra). BAB IV Penutup berisi kesimpulan, saran dan kata-kata sebagai kata akhir dalam penulisan skripsi.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, berbagai lampiran yang terkait dengan penulisan dan daftar riwayat hidup. di bagian akhir ini menjadi pelengkap dan pengayaan informasi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta pertama yaitu anak dikenalkan dengan huruf hijaiyah terlebih dahulu, ketika sudah hafal hurufnya maka anak mempraktekkan untuk menuliskan huruf Alquran Braille setelah itu anak baru diajarkan untuk menuliskan harakat.
2. Hambatan Pembelajaran *Qowa'idul imla'* dengan menggunakan Alquran Braille di MTs Yaketunis Yogyakarta sebagai berikut:
 - a. Dari segi fasilitas atau sarana prasarana, secara umum hambatannya adalah kurangnya media pembelajaran
 - b. Dari segi siswa, yaitu perbedaan kemampuan siswa, kurangnya latihan perabaan pada siswa pada siswa, perbedaan motorik pada siswa, kurangnya motivasi.
 - c. Dari segi guru, secara umum hambatannya adalah Menyetarakan kemampuan siswa terhadap baca tulis arab Braille dan kurangnya waktu pembelajaran.

3. Solusi yang di lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa luar biasa:

a. Dari pihak sekolah,

Sekolah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian/seleksi, Sekolah mengadakan sistem asrama, Sekolah mengadakan ekstrakurikuler berupa *Qowa'idul Imla'* yang wajib diikuti seluruh siswa-siswi.

b. Dari pihak guru, secara umum solusi yang di lakukan guru adalah Guru membimbing lebih intensif ketika ada siswa pindahan yang baru masuk, atau siswa yang belum sama sekali mengenal huruf Braille,

B. Saran

Saran penulis ajukan sebagai masukan dari pihak-pihak yang terkait dengan harapan pembelajaran *Qowa'idul Imla'* menjadi lebih baik dan lebih maju. Adapun saran-saran akan penulis tujukan kepada:

1. Guru

a. Hendaknya guru lebih baik lagi dan lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dengan menggunakan metode yang mudah dipahami.

b. Guru hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan pembelajaran

2. Siswa

a. Siswa lebih bersemangat dalam belajar dan memperhatikan guru ketika mengajar.

b. Siswa harus lebih disiplin dalam belajar

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis haturkan kepada Allah SWT, Berkat rahmat hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, masukan saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca dan menjadi amal serta mendapat rid}o Allah SWT. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rahman Priana, "Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Braille Bagi Tunanetra Muslim Di Tpa Lb Yaketunis Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2012.
- Ahmad Beni Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Andriani Durri, dkk., *Metode Penelitian*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Arikunta Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Charani Lisya dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran: Peran regulasi diri* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Efendi Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepulish, 2004.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hindatulatifah, "Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al- Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. XIV* No 2, 2017.
- Mamang Etta Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- M.Najamudin, *Qowa'idul Imla'*, Yogyakarta: KSJH Tunanetra Islam, 2008
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rahmawati Fitri Utami, "Metode Pembelajaran Baca Tulis Arab Braille Dan Cara Mengatasi Hambatan Belajar Di Mts Yaketunis Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Agama Islam Skripsi Universitas Islam Indonesia 2010.
- Ro'fah, dkk., *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta: PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Rudiyati Sari, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003.

S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Winih Sri “Implementasi Pembelajaran Hafalan Menggunakan Al-Qur’an Braille Di Panti Asuhan Tuna Netra terpadu Aisyah Ponorogo”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Agama Islam, dari Universitas Islam Indonesia. 2016.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Penerapan Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* Dengan Menggunakan Alquran Braille Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Luar Biasa (Tunanetra) Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

B. Narasumber

Ibu Dania Mustikawati, S.E, Ibu Danik Tri Handayani, S.Pd.I, Ibu Supriyatun S.Pd.I, Siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis.

C. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
2. Keadaan sarana dan prasarana di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
3. Keadaan, aktivitas dan sikap santri di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
4. Proses pembelajaran Alquran di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
2. Visi dan Misi MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
3. Kegiatan siswa-siswi di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.
4. Sarana dan prasarana di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

E. Pedoman Wawancara terhadap Ibu Dania Ekawati S.E (Kepala Sekolah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta).

1. Bagaimana Sejarah Singkat Berdirinya MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta ?
2. Bagaimana Letak Geografis MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta?
3. Bagaimana Tujuan Sekolah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta?
4. Bagaimana Masa Perkembangan MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta ?
5. Apa VISI dan MISI MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta?
6. Bagaimana sistem pendidikan di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta?

F. Pedoman Wawancara terhadap Ibu Danik Tri Handayani, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran *Qowa'idul Imla'* di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta).

1. Apa yang dimaksud dengan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* di MTs L/B A Yaketunis ?
2. Bagaimanakah penerapan mata pelajaran pembelajaran qowaidul imla, di MTs L/B A Yaketunis ?
3. Apa alasan menggunakan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* dalam pembelajaran ?
4. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan dalam mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
5. Apa Teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
6. Apa materi yang digunakan guru dalam mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?

7. Bagaimana alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
9. Berapa lama kemampuan siswa bisa membaca al-quran dengan menggunakan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
10. Apa saja kendala yang ditemui ketika menjalankan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, dalam pembelajaran ?
11. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam menjalankan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
12. Bagaimana hasil pembelajaran yang diperoleh dari pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
13. Apakah ada bagian yang sulit dalam mempelajari mata pelajaran ?
14. Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam memahami pembelajaran al-quran sebelum mengikuti pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
15. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
16. Berapa persen siswa yang sudah mampu membaca Alquran dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
17. Sejauh mana keefektifan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* ?
18. Bagaimana upaya guru memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran Alquran?

19. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*?

G. Pedoman Wawancara terhadap siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis

1. Menurut anda mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* itu menarik atau membosankan?
2. Apa yang menyebabkan anda kurang suka dengan mata pelajaran itu?
3. Berkaitan dengan membaca quran, apakah pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* menjadi mudah dengan menggunakan buku materi?
4. Apakah belajar membaca alquran itu menjadi mudah dengan menggunakan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*?
5. Kesulitan apa yang kamu hadapi didalam kelas dalam pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*?
6. Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah yang kamu lakukan?
7. Cara pembelajaran apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran?
8. Apakah yang kamu rasakan setelah guru menjelaskan mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*?

Lampiran II

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 Febuari 2019

Jam : 10.46-11.30 WIB

Tempat/Lokasi : Lingkungan MTs LB/A Yaketunis

Sumber Data/Informan : MTs LB/A Yaketunis

Deskripsi Data :

Sumber data merupakan lingkungan MTs LB/A Yaketunis yang berada daerah kabupaten Kota Yogyakarta tepatnya di Jl. Parangtritis No. 46, Mantijeron, kecamatan Mantijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini terletak dikota Yogyakarta dibagian selatan, yaitu dikampung Danunegaran kecamatan Mantrijeron kota madya Yogyakarta, dengan alamat jalan Parangtritis 46, Telepon 377430, Yogyakarta 55143. Terletak di tengah-tengah kota dekat pusat kota, tetapi dengan jarak 100 m dari jalan besar belakang benteng utara kraton Yogyakarta dan terletak dibelakang rumah-rumah penduduk sehingga MTs Yaketunis Yogyakarta tersebut tidak banyak terkena polusi udara dan tidak terlalu bising oleh kendaraan yang melintas dijalan nya dengan kondisi tersebut sehingga lokasi tersebut cocok untuk dijadikan sebagai tempat belajar siswa.

Interpretasi :

MTs LB/A Yaketunis terletak di dusun Danunegaran di Rt. 6 Rw. 18, Kelurahan Mantijeron, Kecamatan Mantijeron, Kabupaten Kota Yogyakarta. Dusun Danunegaran merupakan dusun yang berada di tengah-tengah kebisingan kota dan jalan raya yang sudah banyak penduduknya, namun MTs LB/A Yaketunis berada di gang kecil yang berada dibelakang rumah-rumah penduduk sehingga suasana belajar tidak terlalu bising dan nyaman untuk belajar.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Febuari 2019

Jam : 11.00-12.00 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data/Informan : Ibu Dania Mustikawati, S.E

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Dania Mustikawati, S.E, Penulis melakukan observasi guna melengkapi data MTs LB/A Yaketunis terkait gambaran secara umum. pengambilan data dokumentasi penulis lakukan disela-sela kesibukan Kepala Sekolah dengan didampingi teman saya yaitu Mas Rohmat. Dari hasil dokumentasi dan observasi diperoleh data sejarah Sejarah, Latar Belakang mata Pelajaran *Qowa'idul Imla'*, Sistem Pendidikan sekolah, dan mengetahui lebih luas tentang MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

Interpretasi :

a. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen MTs Yaketunis Yogyakarta tersimpan dengan baik dan rapi, serta ada pula skripsi dan tesis yang bisa dilihat oleh peneliti untuk melengkapi data yang kurang lengkap. Sikap Kepala Sekolah dan Siswa-siswi yang dengan sabar dan ramah sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Dari hasil observasi peneliti semakin mengetahui posisi-posisi Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang BK, Ruang Musik, Ruang serketariat, , koprasi, Ruang kelas, Serta berbagai letak ruangan di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Jam : 10.45-11.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber Data/Informan : Ibu Danik Tri Handayani, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Danik Tri handayani beliau merupakan Guru Mata Pelajaran *Qowa'idul Imla'*. Wawancara dengan beliau dilakukan disela-sela jam istirahat. Setelah wawancara diakhiri peneliti melanjutkan kebagian pengurus sekolah untuk melengkapi data dokumentasi.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa Sistem yang dilakukan guru mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, Tujuan Pembelajaran Pelajaran, Proses Pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, Hambatan-habatan yang di temui ketika melaksanakan Pembelajaran mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, dan Solusi yang dilakukan ketika menemui hambatan-hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, sudah berlangsung lama yaitu dimulai ketika berdirinya sekolah sejak tahun 1964.
- b. Dan dapat diketahui sejarah MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta , metode pembelajaran, dan macam macam kegiatan di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2019

Jam : 13.00 – 13.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data/Informan : Siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informan adalah Siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta. Wawancara dengan mereka dilakukan disela-sela jam istirahat. Pada saat wawancara penulis mencatat hasil wawancara dan mengambil gambar saat berlangsungnya wawancara.

Hasil dari wawancara diperoleh data terkait pandangan mereka terhadap mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa berbagai tanggapan mereka mata pelajaran *Qowa'idul Imla'*, berikut ringkasannya :

- a. Mempelajari mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* tidaklah sulit karena guru dalam mengajarkannya menggunakan strategi pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa-siswi.
- b. Mempelajari mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* sangatlah penting karena mata pelajaran *Qowa'idul Imla'* merupakan dasar/pondasi yang pertama untuk mempelajari Alquran Braille.
- c. Siswa-siswi rata-rata baru mengenal membaca dan menulis huruf Braille dimulai ketika masuk sekolah di Yaketunis.

DOKUMENTASI



Ice breaking kelas IX



Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* di Kelas IX



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran *Qowa'idul Imla'*



Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* di Kelas VII



Foto Bersama Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran



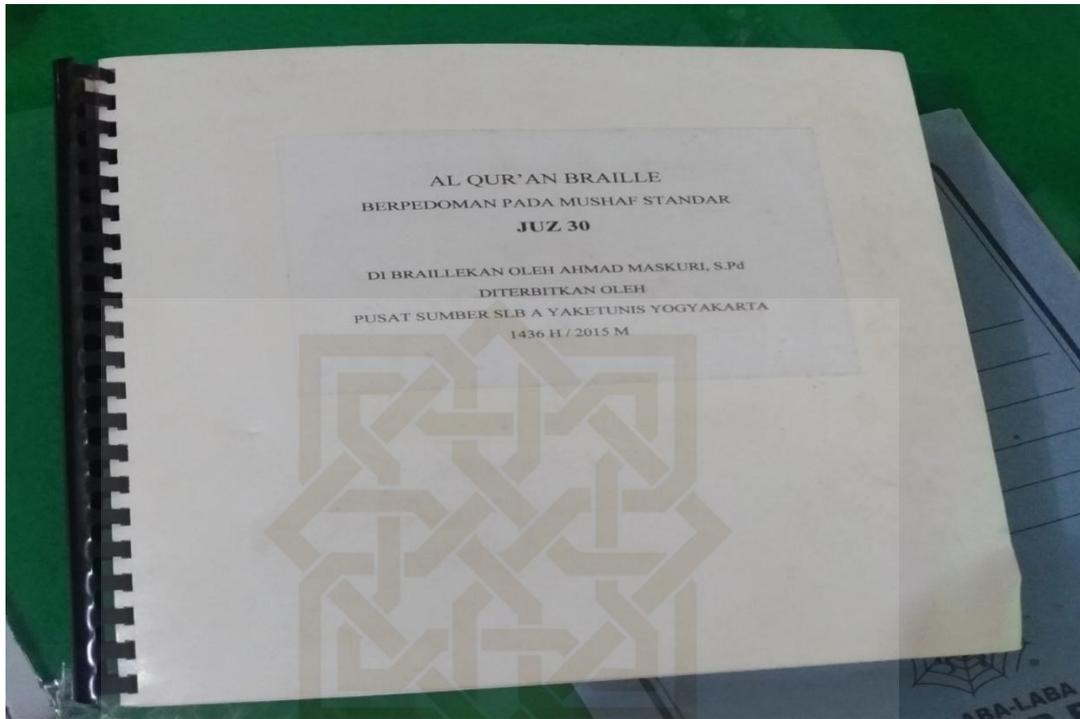
Foto Bersama Kelas VII beserta Guru Mapel



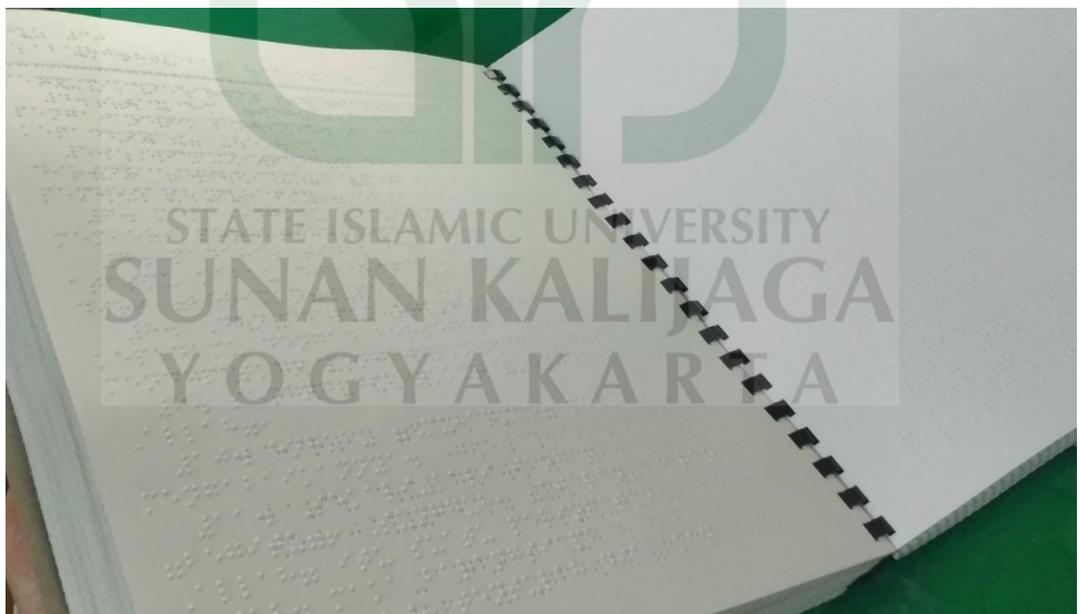
Pembelajaran *Qowa'idul Imla'* di Kelas VII



Pintu Masuk MTs LB/A Yaketunis



Alquran Braille di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta



Alquran Braille di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta

Lampiran I

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal 8/4/2018
Drs. H. Rofik, M. Ag.
Penasehat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sibawih
NIM : 15410144
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII/8
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

31/10
1. Metodologi Arab Braille untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Luar Biasa (Tuna Netra) di Madrasah
2. Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah
3. Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak di Madrasah

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik


Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum
NIP. 197407252006042008

Pemohon


Muhammad Sibawih
NIM. 15410144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281</p>
Nomor : B-342/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/4/2019	9 April 2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal	
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi	
Kepada Yth. : Drs. H. Rofik, M.Ag. Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 April 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:	
Nama : Muhamad Sibawih NIM : 15410144 Jurusan : PAI Judul : METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA	
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.	
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	
an. Dekan Ketua Jurusan PAI	
 Rofik	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	

Lampiran III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2739 /Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019 10 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala MTS LB/A Yaketinus

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Sibawih
NIM : 15410144
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gandok, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

untuk mengadakan penelitian di MTS LB/A Yaketinus.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal :
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Dekan
Dekan Bidang Akademik
Istuningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

MUHAMMAD SIBAWIH

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M Muqriul Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI

123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1440/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Muhammad Sibawih
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Robayan, Kalinyamatan, Jepara, 09 Agustus 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15410144
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Ngalang alangsari, Planjan
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran VII

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Muhamad Sibawih
Temp. & Tgl. Lahir : Jepara, 09 Agustus 1997
NIM/Smt./Jur. : 15410144/VIII/PAI
Tahun Akademik : 2018/2019
Penasehat Akademik : Yuli Kuswandari, M.Hum.

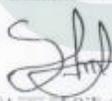
Telah lulus mata kuliah minimal 100 sks dengan IPK $\geq 2,00$ dan nilai terendah $\geq C$.

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat pendaftaran seminar Proposal Skripsi dengan judul: **METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

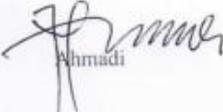
Yogyakarta, 9 April 2019

Mahasiswa Pemegang Nilai


Muhamad Sibawih
NIM. 15410144


Rodhi Prasyktri

Kabag Tata Usaha
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ahmadi

Lampiran VIII

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

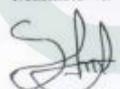
Nama : Muhamad Sibawih
Temp. & Tgl. Lahir : Jepara, 09 Agustus 1997
NIM/Smt./Jur. : 15410144/VIII/PAI
Tahun Akademik : 2018/2019
Penasehat Akademik : Yuli Kuswandari, M.Hum.

Telah lulus mata kuliah minimal 100 sks dengan IPK $\geq 2,00$ dan nilai terendah $\geq C$.

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat pendaftaran seminar Proposal Skripsi dengan judul: **METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 April 2019

Mahasiswa  Muhamad Sibawih NIM. 15410144	Pemegang Nilai  Redli Yasykuri
--	--

Kabag Tata Usaha
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmadi

Lampiran IX

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Sibawih
 NIM : 15410144
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	


 Yogyakarta, 8 Juli 2019
 Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran X

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SIBAWIH
NIM : 15410144
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

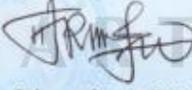
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 199/02/D/11/M.03.26.41.12.76

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Sibawih
تاريخ الميلاد : ٩ أغسطس ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.151/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Sibawih**
Date of Birth : **August 09, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 26, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, July 26, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Webite: http://frik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281</p>
<hr/>	
<p style="text-align: center;">BUKTI SEMINAR PROPOSAL</p>	
Nama Mahasiswa	: Muhamad Sibawih
Nomor Induk	: 15410144
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BRAILLE UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA LUAR BIASA (TUNANETRA) DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA
<p>Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 April 2019</p> <p>Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.</p>	
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 12 April 2019</p> <p style="text-align: right;">Moderator</p> <p style="text-align: right;"> Drs. H. Rofik, M.Ag. NIP. 19650405 199303 1 002</p>	
<p style="text-align: center;">STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-282Un.02/TT/PP.05.3/07/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Sibawih
NIM : 15410144
Semester/Jurusan : VIII/PAI

Telah menyelesaikan semua beban SKS, tugas praktek Magang II, Magang III dan KKN dengan :

Nilai C- sejumlah : -
Nilai D sejumlah : -
Nilai E : -
IP Kumulatif : 3.65

sehingga memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

19 Juli 2019

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PAI

Kepala Bagian Tata Usaha

Rodhi Yasykuri

Ahmadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Muhammad Sibawih

Gandok, Rt.04 Rw.25, Wedomartani, Ngemplak,
Sleman, Yogyakarta.-55584

No.Hp/WA : 0895-35955-5002

Email : muhsibawih97@gmail.com

DATA PRIBADI

Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 09 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Robayan, Rt.12 Rw.02, Kalinyamatan, Jepara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pendidikan : S1-Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

Tahun	Lembaga Pendidikan	Fakultas/Jurusan
2015-2019	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan-PAI
2012-2015	MAN 02 Sleman	IPA
2009-2012	MTs. Nurul Islam Kriyan Jepara	-
2003-2009	SD Negeri 02 Robayan Jepara	-

Pendidikan Non Formal

Tahun	Lembaga Pendidikan
2015	Pondok Pesantren Rumah Tahfidz Almaun-Stan Maguwoharjo

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun	Lembaga	Jabatan
2016	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Mahasiswa Pendamping Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an
2017-2018	Fakultas Sains dan Teknologi- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Mahasiswa Pendamping Program Pendamping Keagamaan
2017	Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta	Peserta Bimbingan Muqri' YANBU'A